

## ABSTRAK

**Khusnul Khatimah**, 2021, *Bimbingan Keagamaan Terhadap Pecandu Narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum provinsi Kalimantan Selatan*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Dr. H. Akhmad Sagir M. Ag (II) Drs.H. Ilham M. AP

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa bimbingan keagamaan yang diberikan oleh ustaz pembimbing sangat penting kepada pecandu narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan. Rumusan masalah yaitu, apa saja bimbingan keagamaan terhadap pecandu narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan, dan Apa saja hambatan ustaz pembimbing dalam melakukan bimbingan keagamaan terhadap pecandu narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan dan cara mengatasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bimbingan keagamaan terhadap pecandu narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan, dan hambatan ustaz pembimbing dalam melakukan bimbingan keagamaan terhadap pecandu narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan dan cara mengatasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan penelitian ini berupa penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah tiga orang ustaz pembimbing yaitu ustaz Muhammad Nur, ustaz Mursidi dan ustaz Bakhtiar. Objeknya adalah bimbingan keagamaan terhadap pecandu narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan, dan hambatan ustaz pembimbing dalam melakukan bimbingan keagamaan terhadap pecandu Narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan dan cara mengatasi. Adapun teknik pengumpulan data yaitu, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Keagamaan terhadap pecandu narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum meliputi Bimbingan Salat, Bimbingan membaca Al-qur'an, zikir berjamaah setelah salat dhuha, pembacaan syair maulid dan kelas religi adapun hambatan yang dialami oleh ustaz yaitu latar belakang pendidikan residen, masalah penerimaan residen, residen tidak bisa Salat dan Membaca Al-qur'an serta ada sebagian residen yang sulit dibimbing. Cara mengatasinya dengan bimbingan, memberikan banyak motivasi, sabar dalam membimbing dan menyelipkan humor atau lelucon saat bimbingan.